



**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN DAN DEPRESI PADA
MAHASISWA SISTEM PERKULIAHAN TRADISIONAL
DENGAN SISTEM PERKULIAHAN TERINTEGRASI**

(Studi Observasi pada Mahasiswa Angkatan 2012 dan 2013 Program Studi
Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro)

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat untuk mengikuti ujian hasil Karya Tulis Ilmiah
mahasiswa program strata-1 kedokteran umum**

SARAH DAMAYANTI R.P. MARBUN

22010112110195

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2016**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI

PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN DAN DEPRESI PADA MAHASISWA SISTEM PERKULIAHAN TRADISIONAL DENGAN SISTEM PERKULIAHAN TERINTEGRASI

**(Studi Observasi pada Mahasiswa Angkatan 2012 dan 2013 Program Studi
Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro)**

Disusun oleh

SARAH DAMAYANTI R.P. MARBUN

22010112110195

Telah disetujui,

Semarang, 27 Juni 2016

Pembimbing 1

dr. Titis Hadiati, Sp.KJ
NIP. 19790907 201404 2 001

Pembimbing 2

dr. Widodo Sarjana, A.S., M.KM., Sp.KJ
NIP. 19710222 201012 1 001

Ketua Pengaji

dr. Natalia Dewi Wardani, Sp.KJ
NIP. 19801225 201012 2 001

Pengaji

Prof. Dr.dr. Tri Nur Kristina, DMM, M.Kes
NIP. 19590527198603 2 001

Mengetahui,

a.n.Dekan

Sekretaris Program Studi Pendidikan Dokter

dr. Farah Hendara Ningrum, Sp.Rad (K)
NIP. 19780627 200912 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Sarah Damayanti Rusvita Putri Marbun
NIM : 22010112110195
Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi
Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro
Judul KTI : Perbedaan Tingkat Kecemasan dan Depresi pada
Mahasiswa Sistem Perkuliahan Tradisional dengan
Sistem Perkuliahan Terintegrasi (Studi Observasi
pada Mahasiswa Angkatan 2012 dan 2013 Program
Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro)

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan

Semarang, 21 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

Sarah Damayanti R.P. Marbun

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul **“Perbedaan Tingkat Kecemasan dan Depresi pada Mahasiswa Sistem Perkuliahan Tradisional dengan Sistem Perkuliahan Terintegrasi”**. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Penulis menyadari sangatlah sulit untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaiannya laporan hasil karya tulis ilmiah ini.

Bersama ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik dan lancar.
3. dr. Titis Hadiati, Sp.KJ dan dr. Widodo Sarjana, A.S., M.KM, Sp.KJ selaku dosen pembimbing I dan II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Natalia Dewi Wardani, Sp.KJ dan Prof. Dr. dr. Tri Nur Kristina, DMM, M.Kes selaku ketua penguji dan penguji yang telah berkenan memberikan masukan-masukan berharga demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini serta berkenan menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

5. Ketua Tim KTI dan Tim KTI yang telah membantu dalam proses administrasi seminar proposal dan seminar hasil KTI.
6. Ibu yang paling penulis kasihi Andi Nurhayati, Airin Novita, Ayah Ruslan Winno Marbun, serta keempat saudara penulis M. Ivan Al-Hasyr Marbun, Dyta Khairani Marbun, Chyntya Nabila Marbun, Gibran Ghani Alwafi Marbun yang sudah menyemangati dan mengasihi penulis.
7. Melysa Sitepu, Ova Maerakaca, Lena Mustikaningrum yang telah membantu penulis dalam penghitungan skor kuesioner dan telah menyemangati penulis.
8. Teman-teman seperjuangan dalam pembuatan karya tulis ilmiah yaitu segenap angkatan 2012, RADIUS.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis juga menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini banyak kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 27 Juni 2016

Sarah Damayanti R.P. Marbun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL KTI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat untuk Ilmu Pengetahuan	5
1.4.2 Manfaat untuk Masyarakat.....	5
1.4.3 Manfaat untuk Penelitian	5
1.5 Orisinalitas Penelitian	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kecemasan	8
2.1.1 Pengertian Kecemasan	8
2.1.2 Tingkatan Kecemasan	8

2.1.3 Teori Kecemasan.....	11
2.1.4 Etiologi Kecemasan	13
2.1.5 <i>Zung Self-rating Anxiety Scale</i>	17
2.2 Depresi	18
2.2.1 Pengertian Depresi	18
2.2.2 Tingkatan Depresi	19
2.2.3 Teori Depresi.....	22
2.2.4 Etiologi Depresi	24
2.2.5 <i>Zung Self-rating Depression Scale</i>	26
2.3 Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia (KIPDI).....	27
2.3.1 Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia I (KIPDI I)	28
2.3.2 Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia II (KIPDI II)	29
2.3.3 Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia III (KIPDI III).....	31
2.4 Kerangka Teori.....	32
2.5 Kerangka Konsep	33
2.6 Hipotesis.....	33
2.6.1 Hipotesis Mayor	33
2.6.2 Hipotesis Minor.....	33
BAB III	34
METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	34
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.2.1 Tempat Penelitian.....	34
3.2.2 Waktu Penelitian	34
3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian	34
3.4 Populasi dan Sampel	34
3.4.1 Populasi Target.....	34
3.4.2 Populasi Terjangkau.....	35
3.4.3 Sampel.....	35
3.4.3.1 Kriteria Inklusi	35
3.4.3.2 Kriteria Eksklusi.....	35

3.5 Variabel Penelitian	36
3.5.1 Variabel Bebas	36
3.5.2 Variabel Terikat	36
3.6 Definisi Operasional.....	36
3.7 Cara Pengumpulan Data.....	37
3.7.1 Bahan	37
3.7.2 Alat.....	37
3.7.3 Jenis Data	38
3.7.4 Cara Kerja	38
3.8 Alur Penelitian	39
3.9 Analisis Data	40
3.10 Etika Penelitian	40
3.11 Jadwal Penelitian.....	41
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN.....	42
4.1 Karakteristik Umum Responden	42
4.2 Kecemasan pada Responden	44
4.2.1 Perbedaan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Sistem Perkuliahan Tradisional dengan Sistem Perkuliahan Terintegrasi	48
4.3 Depresi pada Responden	49
4.3.3 Perbedaan Tingkat Depresi Mahasiswa Sistem Perkuliahan Tradisional dengan Sistem Perkuliahan Terintegrasi	53
BAB V	54
PEMBAHASAN	54
5.1 Perbedaan Tingkat Kecemasan dan Tingkat Depresi Responden Berdasarkan Sistem Perkuliahan.....	54
5.2 Keterbatasan penelitian	56

BAB VI	57
PENUTUP.....	57
6.1 Simpulan	57
6.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian	6
Tabel 2. Definisi Operasional	36
Tabel 3. Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 4. Karakteristik Umum Responden	42
Tabel 5. Tingkat Kecemasan Responden	45
Tabel 6. Hasil Analisis Bivariat Tingkat Kecemasan	46
Tabel 7. Hasil Analisis Multivariat Regresi Logistik Tingkat Kecemasan.....	47
Tabel 8. Perbedaan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Sistem Perkuliahan Tradisional dengan Sistem Perkuliahan Terintegrasi.....	48
Tabel 9. Tingkat Depresi Responden	50
Tabel 10. Hasil Analisis Bivariat Tingkat Depresi	51
Tabel 11. Hasil Analisis Multivariat Regresi Logistik Tingkat Depresi.....	52
Tabel 12. Perbedaan Tingkat Depresi Mahasiswa Sistem Perkuliahan Tradisional dengan Sistem Perkuliahan Terintegrasi	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	32
Gambar 2. Kerangka Konsep	33
Gambar 3. Alur Penelitian.....	39
Gambar 4. Diagram Distribusi Skor Kecemasan Zung.....	44
Gambar 5. Diagram Distribusi Skor Depresi Zung.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical Clearance</i>	62
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	63
Lampiran 3. <i>Informed Consent</i>	64
Lampiran 4. Identitas Responden.....	66
Lampiran 5. Kuesioner Zung <i>Self-rating Anxiety Scale</i>	67
Lampiran 6. Kuesioner Zung <i>Self-rating Depression Scale</i>	68
Lampiran 7. Hasil Analisis Statistik	69
Lampiran 8. Biodata Mahasiswa.....	100

DAFTAR SINGKATAN

GABA	: <i>Gamma-Amino Butyric Acid</i>
IPK	: Indeks Prestasi Kumulatif
IPTEKDOK	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kedokteran
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
BKK	: Kurikulum Berbasis Kompetensi
KEPK	: Komisi Etik Penelitian Kesehatan
KIPDI	: Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia
KKI	: Konsil Kedokteran Indonesia
MHPG	: <i>3-methoxy-4-hydroxyphenylglycol</i>
OBC	: <i>Outcome-Based Curriculum</i>
PPDGJ	: Pedoman Penggolongan Diagnostik Gangguan Jiwa
RAS	: <i>Reticular Activating System</i>
SKDI	: Standar Kompetensi Dokter Indonesia
SKS	: Satuan Kredit Semester
ZSAS	: <i>Zung Self-rating Anxiety Scale</i>
ZSDS	: <i>Zung Self-rating Depression Scale</i>

PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN DAN DEPRESI PADA MAHASISWA SISTEM PERKULIAHAN TRADISIONAL DENGAN SISTEM PERKULIAHAN TERINTEGRASI

Sarah Damayanti R.P. Marbun*, Titis Hadiati**, Widodo Sarjana**

ABSTRAK

Latar Belakang: Banyak faktor yang memengaruhi tingkat kecemasan dan tingkat depresi, salah satunya adalah sistem perkuliahan. Cenderung terjadi peningkatan kasus gangguan kejiwaan diantara para siswa dan mahasiswa pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu penyakit kejiwaan yang paling sering ditemukan terutama pada masa dewasa muda adalah cemas dan depresi.

Tujuan: Mengetahui perbedaan tingkat kecemasan dan depresi pada mahasiswa sistem perkuliahan tradisional dengan sistem perkuliahan terintegrasi.

Metode: Desain penelitian adalah penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan rancangan belah lintang (*cross-sectional*). Sampel adalah 368 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang terdiri dari 178 orang angkatan 2012 dan 190 orang angkatan 2013. Responden diukur tingkat kecemasan dengan menggunakan kuesioner *Zung Self-rating Anxiety Scale* dan tingkat depresi dengan menggunakan *Zung Self-rating Depression Scale*. Uji yang digunakan adalah uji *Chi-square*.

Hasil: Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada perbedaan yang bermakna pada tingkat kecemasan ($p=0,490$) dan tingkat depresi ($p=0,692$) antara mahasiswa sistem perkuliahan tradisional dengan sistem perkuliahan terintegrasi.

Kesimpulan: Perbedaan tingkat kecemasan dan tingkat depresi berdasarkan sistem perkuliahan memiliki nilai yang tidak bermakna.

Kata Kunci: kecemasan, depresi, sistem perkuliahan, tradisional, terintegrasi.

*Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

**Bagian Ilmu Kesehatan Jiwa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

THE DIFFERENCE LEVELS OF ANXIETY AND DEPRESSION IN COLLEGE STUDENTS OF TRADITIONAL LECTURE SYSTEM WITH INTEGRATED LECTURE SYSTEM

Sarah Damayanti R.P. Marbun*, Titis Hadiati**, Widodo Sarjana**

ABSTRACT

Background: There are many factor affect levels of anxiety and depression, one of them is the lecture system. It tends to be an increase in cases of psychiatric disorders among students and students at higher education level. One of the most frequent psychiatric disorder found mainly in young adulthood is anxiety and depression.

Aim: To determine differences in levels of anxiety and depression in college students of traditional lecture system and integrated lecture system.

Methods: This study was a descriptive analytic with cross sectional design. The sample is 368 students of Medical Student of Diponegoro University consisting of 178 samples in batch 2012 and 190 samples in batch 2013. The level of anxiety among respondents was measured using questionnaires Zung Self-rating Anxiety Scale and the level of depression among respondents was measured using questionnaires Zung Self-rating Depression Scale. The analysis was used Chi-square.

Results: Statistical analysis showed there is no significant difference in anxiety levels ($p = 0.432$) and there is no significant difference in depression levels ($p = 0.693$) between the college student of traditional lecture system and integrated lecture system.

Conclusions: Differences in levels of anxiety and depression levels based lecture system has no meaningful value.

Keywords: anxiety, depression, lecture system, traditional, integrated.

*Undergraduate student of Faculty of Medicine Diponegoro University

**Department of Psychiatry Faculty of Medicine Diponegoro University